

**PERBEDAAN HASIL TUGAS MANDIRI ANTARA MAHASISWA D2 PGSD
DAN MAHASISWA REGULER**

Oleh

**IR. NURHASANAH
NIP. 131794302**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TERBUKA
1992**

ABSTRAKS

Adanya perbedaan antara mahasiswa D2 PGSD yang diharuskan tutorial dan Mahasiswa reguler yang dibebaskan dan kegiatan tutorial menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan Hasil Tugas Mandiri antara Mahasiswa D2 PGSD dan Mahasiswa Reguler.

Penelitian ini dilakukan di UPBJJ UT Bogor dengan menggunakan data sekunder dan nilai tugas Mandiri mahasiswa D2 PGSD masa registrasi 92.2 dan nilai tugas mandiri mahasiswa reguler masa registrasi 91.1.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil tugas Mandiri mahasiswa D2 PGSD berbeda dari hasil tugas mandiri mahasiswa reguler.

Hasil tugas mandiri mahasiswa D2 PGSD cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada nilai tugas mandiri mahasiswa reguler. Hal ini disebabkan mahasiswa D2 PGSD diwajibkan tatap muka sedangkan mahasiswa reguler dibebaskan dari kegiatan tersebut.

Dengan adanya tatap muka memberikan keuntungan, antara lain:

1. Dapat berkonsultasi dengan tutor.
2. Dapat berkonsultasi dengan sesama mahasiswa.

Dengan tatap muka mahasiswa dapat mengkomunikasikan atau menanyakan kepada tutor maupun kepada sesama mahasiswa tentang permasalahan-permasalahan dalam tugas mandiri yang tidak dapat diselesaikannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rakhmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk merealisasikan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala UPBJJ-UT Bogor selaku pembimbing yang telah membimbing penulis selama penulisan laporan ini;
2. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis pun menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna. Banyak hal yang dirasa kurang. Namun demikian penulis berharap semoga penelitian ini berguna bagi yang memerlukannya.

Bogor,
Penulis

Desember

1992

PENDAHULUAN

A. Latar

Belakang

Universitas Terbuka (UT) didirikan dengan tujuan untuk menambah kesempatan bagi para lulusan SLTA guna melanjutkan belajar di perguruan tinggi maupun bagi para guru SD/SMP untuk meningkatkan wawasan berpikir dengan menambah ilmu di perguruan tinggi.

Mereka yang dapat menjadi mahasiswa UT, antara lain:

1. Lulusan SLTA lama dan baru yang tidak mendapatkan kesempatan untuk masuk perguruan tinggi biasa.
2. Para lulusan program diploma, sarjana muda dan sarjana yang ingin meneruskan pelajaran dalam bidangnya atau ingin mempelajari bidang lain.
3. Para pegawai pemerintah dan swasta, anggota ABRI, ibu rumah tangga, para pensiunan dan mereka yang sudah cukup lama lulus SLTA yang akan meningkatkan kemampuan melalui program pendidikan sarjana.
4. Guru-guru Sekolah Menengah/guru Sekolah Dasar yang belum atau yang sudah mempunyai ijazah diploma untuk meningkatkan kemampuannya dan mendapatkan ijazah yang lebih tinggi.

Secara umum dari semua program studi yang ada di Universitas Terbuka dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

5. Dengan tatap muka.
6. Tanpa tatap muka.

Mahasiswa yang mengambil program studi tanpa mengharuskan tatap muka disebut mahasiswa reguler, sedangkan mahasiswa yang mengambil program studi yang mengharuskan tatap muka adalah mahasiswa D2 PGSD atau D3 PGSD. Namun dari kedua bentuk tersebut (baik yang mengharuskan tatap muka maupun tanpa tatap muka) keduanya diberikan semacam tugas yang disebut Tugas Mandiri.

Adanya perbedaan tersebut (dengan tatap muka dan tanpa tatap muka) mendorong penulis melakukan penelitian tentang "Perbedaan Hasil Tugas Mandiri Antara Mahasiswa D2 PGSD Dan Mahasiswa Reguler".

B. Rumusan

Hasil

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan permasalahan yang timbul, yaitu : "Apakah ada perbedaan dalam nilai tugas Mandiri antara mahasiswa D2 PGSD dan mahasiswa reguler".

C. Hipotesa

TM D2 PGSD = Hasil Tugas Mandiri Mahasiswa D2 PGSD.
TM Reguler = Hasil Tugas Mandiri Mahasiswa Reguler.
Ho: TM D2 PGSD = TM Reguler
H1: TM D2 PGSD \neq TM Reguler

TINJAUAN PUSTAKA

Yang dimaksud dengan Tugas Mandiri (TM) adalah yang dalam sistem UT yang lalu disebut ujian unit. Tugas Mandiri terdiri atas sejumlah soal yang harus diselesaikan sendiri oleh Mahasiswa di rumah.

Tugas Mandiri diberikan langsung kepada mahasiswa pada saat melakukan registrasi (Anonim, 1986). Tugas Mandiri meliputi 50% dari seluruh modul mata kuliah yang bersangkutan. Materi 50% tersebut diambil dari modul-modul awal dari mata kuliah tersebut.

Misalnya, Pendidikan IPS 1 (4 SKS) terdiri dari 12 modul, maka tugas mandiri meliputi materi modul 1 sampai dengan 6. Tugas Mandiri dapat dikerjakan dimana saja dalam waktu yang

ditetapkan. Lembar Jawaban Tugas Mandiri (LJTM) terisi harus dikirimkan ke UPBJJ dalam batas-batas waktu yang sudah ditetapkan (Anonin, 1991).

Ada tiga jenis nilai, yaitu nilai sub unit (tugas mandiri, praktikum, ujian dan sebagainya). Nilai sub unit ditentukan atas dasar kebenaran penyelesaian sub unit yang bersangkutan. Nilai-nilai tersebut untuk setiap mata kuliah dihitung berdasarkan bobot nilai setiap sub unit dalam mata kuliah tersebut sehingga menjadi nilai unit.

Indeks prestasi adalah nilai rata-rata semua mata kuliah yang telah diselesaikan mahasiswa dengan memperhitungkan jumlah SKS setiap mata kuliahnya. Setiap sub unit diberi bobot nilai tertentu tergantung dari ada atau tidaknya praktikum/simulasi dalam mata kuliah tersebut.

- a. Bila mata kuliah tersebut tidak mengharuskan praktikum/simulasi maka bobot penilaian sebagai berikut:
 - 20% untuk nilai tugas mandiri.
 - 80% untuk nilai ujian.
- b. Bila mata kuliah tersebut mengharuskan praktikum/simulasi, maka bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:
 - 15% untuk nilai tugas mandiri.
 - 15% untuk nilai praktikum/simulasi.
 - 70% untuk nilai ujian (Anonin, 1987).

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan
Dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa UT maka perlu dilakukan penelitian tentang sejauh mana perbedaan hasil tugas mandiri mahasiswa reguler dan mahasiswa D2 PGSD.

B. Manfaat
Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam memberikan masukan kepada mahasiswa yang hasil tugas mandirinya rendah agar mencari alternatif guna menyelesaikan tugas mandirinya dengan baik.

METODE PENELITIAN

- A. Lokasi** **Penelitian**
 Penelitian ini dilakukan di UPBJJ UT Bogor. Pemilihan ini dilakukan karena sekaligus sebagai tempat bekerja.
- B. Teknik** **Sampling**
 Sampel terdiri dari 2 kelompok mahasiswa
 a. 100 orang mahasiswa reguler dari berbagai program studi.
 b. 100 orang mahasiswa D2 PGSD.
- C. Pengumpulan** **Data**
 Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari arsip hasil tugas mandiri mahasiswa reguler masa registrasi 91.1 dan nilai tugas mandiri mahasiswa D2 PGSD masa registrasi 92.2. Analisa kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis Tabel Kategorik (Contingency Table).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil** **Penelitian**
 Dari hasil penelitian diperoleh data yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Sebaran Nilai Tugas Mandiri
Mahasiswa D2 PGSD dan Mahasiswa Reguler

| | Persentase Tingkat Kebenaran Hasil TM | | | Jumlah |
|---------|---------------------------------------|-------------------|-----------------|--------|
| | Rendah < 50% | Sedang 50%-75% | Tinggi > 75% | |
| D2 PGSD | 1 | 27 | 72 | 100 |
| Reguler | 21 | 49 | 30 | 100 |
| Jumlah | 22 | 76 | 102 | 200 |

Keterangan: Tabel diolah dari Tabel lampiran.

Dari data Tabel 1. di atas terlihat bahwa data yang terbanyak dari mahasiswa D2 PGSD adalah mahasiswa yang mempunyai prosentase tingkat kebenaran hasil tugas mandiri yang tinggi (> 75%) sedangkan data terbanyak dari mahasiswa reguler adalah mahasiswa yang mempunyai prosentase tingkat kebenaran sedang (50% - 75%).

- B. Analisa** **Data**
 Data di atas dianalisa dengan analisis Tabel Kategorik (Contingency Table). Kemudian untuk melihat apakah nilai tugas mandiri tersebut berbeda antara kedua kelompok

mahasiswa tersebut maka dilakukan uji independensi (uji Ketergantungan) yang mempunyai tahapan sebagai berikut:

1. Dihitung frekuensi pada setiap lapisan yang diperoleh langsung dari data.
2. Dihitung frekuensi yang diharapkan pada setiap lapisan dengan persamaan:

$$E_{ij} = n_i \times m_j$$

$i = 1, 2, \dots, b$ (baris)

$j = 1, 2, \dots, k$ (kolom)

E_{ij} = Nilai harapan dari setiap lapisan pada baris i dan kolom j

n_i = Jumlah frekuensi pada baris ke i

m_j = Jumlah frekuensi pada kolom ke j

n = Jumlah sampel

3. Menghitung statistik pengujian dengan persamaan.

$$W = \sum_{i,j}^{b,k} (O_{ij} - E_{ij})^2$$

$$O_{ij} = Y_{ij}$$

$$E_{ij} = \frac{n_i \times m_j}{n}$$

4. Menghitung daerah kritis dari W yang mendekati distribusi Chi kuadrat.

$$\chi^2_{[(b-1)(k-1), \alpha]}$$

b = Jumlah baris

k = Jumlah kolom

α = Derajat kepercayaan yang diambil

$\alpha = 0,01$

H_0 : NS = NTS

H_1 : NS \neq NTS

5. Pengambilan keputusan.

Menolak H_0 jika hasil TM D2 PGSD \neq TM Reguler

Menerima H_0 jika hasil TM D2 PGSD = TM Reguler

6. Perhitungan frekuensi yang diharapkan pada tiap-tiap sel sebagai berikut:

$$E_{11} = \frac{n_1 \times m_1}{n} = \frac{100 \times 22}{200} = 11$$

$$E_{12} = \frac{n_1 \times m_2}{n} = \frac{100 \times 76}{200} = 38$$

$$E_{13} = \frac{n_1 \times m_3}{n} = \frac{100 \times 102}{200} = 51$$

$$E_{21} = \frac{n_2 \times m_1}{n} = \frac{100 \times 22}{200} = 11$$

$$E_{22} = \frac{n_2 \times m_2}{n} = \frac{100 \times 76}{200} = 38$$

$$E_{23} = \frac{n_2 \times m_3}{n} = \frac{100 \times 102}{200} = 51$$

Hasil perhitungan di atas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.
Klasifikasi Silang antara Hasil Tugas Mandiri Mahasiswa D2 PGSD dan Mahasiswa Reguler

| | Persentase Tingkat Kebenaran Hasil TM | | |
|---------------|---------------------------------------|-------------------|-----------------|
| | Rendah < 50% | Sedang 50%-75% | Tinggi > 75% |
| D2 PGSD | 1 | 27 | 72 |
| Nilai harapan | (11) | (38) | (51) |
| Reguler | 21 | 49 | 30 |
| Nilai harapan | (11) | (38) | (51) |

7. Perhitungan Statistik Penguji.

$$W = \sum_{ij} \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$W = \frac{(1-11)^2}{11} + \frac{(27-38)^2}{38} + \frac{(72-51)^2}{51} + \frac{(21-11)^2}{11} + \frac{(49-38)^2}{38} + \frac{(30-51)^2}{51} = 41,844$$

8. Menghitung daerah kritik.

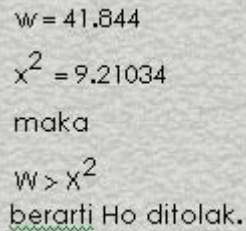
$$X^2 [(b-1)(k-1). \alpha]$$

$$X^2 [(b-1)(k-1). 0.01]$$

$$X^2 [(4; 0.01)]$$

(Tabel X^2 terlampir)

9. Kesimpulan



$w = 41,844$
 $\chi^2 = 9,21034$
maka
 $w > \chi^2$
berarti H_0 ditolak.

Dengan demikian dianggap bahwa hasil tugas mandiri D2 PGSD dan mahasiswa reguler menunjukkan hasil yang berbeda nyata.

- C. Jika dilihat dari data Tabel 1. terlihat nilai tugas mandiri D2 PGSD mempunyai kecenderungan lebih baik dari nilai tugas mandiri mahasiswa reguler. Hal ini disebabkan adanya perbedaan dimana mahasiswa D2 PGSD diwajibkan mengikuti tatap muka dan mahasiswa reguler dibebaskan dari kegiatan tatap muka.
- D. Tatap muka (tutorial) yang dilakukan oleh mahasiswa D2 PGSD biasanya dilaksanakan 3 bulan sampai 4 bulan.
- E. Dengan dilakukan tutorial ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh, antara lain:
 - a. Dapat berkonsultasi dengan tutor. Soal-soal tugas Mandiri yang tidak dapat diselesaikan oleh mahasiswa dapat langsung ditanyakan kepada tutor. Atau sebaliknya, tutor dalam rangka merangsang mahasiswa dalam tutorial dapat menggunakan soal-soal tugas mandiri sebagai bahan tanya jawab.
 - b. Dapat berkonsultasi dengan sesama mahasiswa. Pada dasarnya tidak semua tutor bersedia membahas soal-soal tugas mandiri. Walaupun demikian soal-soal tugas mandiri yang tidak dapat diselesaikan oleh seorang mahasiswa dapat diselesaikan dengan baik dengan cara dimusyawarahkan dengan sesama mahasiswa.

Sebaliknya, bagi mahasiswa reguler karena dibebaskan dari kegiatan tatap muka ditambah lagi dengan lokasi tempat tinggal yang jauh dari lingkungan kesibukan yang berbeda-beda menyebabkan nilai tugas mandiri bervariasi.

Jika ada seorang mahasiswa reguler yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas Mandiri, tentu akan mengalami kesulitan untuk bertanya sehingga tugas mandiri dikerjakan senampunya saja.

- F.
- G.

H. Kesimpulan

I. A. Kesimpulan

- Dan hasil analisis Tabel Kategorik, menunjukkan bahwa hasil tugas mandiri D2 PGSD berbeda dari hasil tugas mandiri mahasiswa reguler.

- Ada kecenderungan nilai tugas mandiri mahasiswa D2 PGSD lebih baik dari nilai tugas mandiri mahasiswa reguler.
- Pelaksanaan tatap muka (tutorial) akan memberikan keuntungan terhadap perolehan nilai tugas mandiri.

B. Saran

4. Pelaksanaan tutorial intensif agar lebih digalakkan untuk meningkatkan hasil tugas mandiri mahasiswa reguler.
5. Keberadaan PKB agar benar-benar dimanfaatkan mahasiswa sebagai sarana untuk saling berkomunikasi segala hal termasuk bertanya tentang tugas mandiri tidak dapat diselesaikan oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

6. Anonim. *Katalog*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Universitas Terbuka. 1987.
7. Anonim. *Katalog dan Suplemen*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Terbuka. 1991.
8. Soejoei, Z. Karunika. *Metode Statistika II*. Jakarta. 1985.

---ooOoo---

